



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

2025

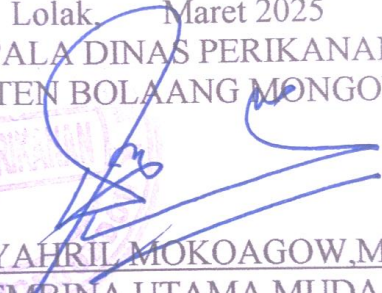


KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan RidhoNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat tersusun, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan acuan atau tolak ukur keberhasilan instansi pemerintah dalam pelaksanaan Program dan kegiatan yang menggambarkanke pada para pembaca mengenai kondisi dan situasi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 ini merupakan gambaran tentang kinerja instansi dalam kurun 1 (satu) tahun berbagai program dan kegiatan kerja pada tahun 2025, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Lolak, Maret 2025
KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Ir. SYAHRIL MOKOAGOW, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
Nip. 19680417 199603 1 002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Data Umum Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow	3
1.4. Aspek Strategis Organisasi	9
1.5. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan.....	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2023-2026.....	12
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	16
2.3. Indikator Kerja Utama (IKU)	17
2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	19
3.2. Realisasi Anggaran	31
BAB IV. PENUTUP	39
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1	SDM penyelenggaraan Urusan Perikanan Tahun 2025 6
Tabel 2.1	Tujuan dan sasaran jangka Menengah Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow 14
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025 17
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama (IKU) 17
Tabel 2.4	Rencana Kerja Tahunan (RKT) 18
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 23
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2023 24
Tabel 3.3	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Nilai Tukar Nelayan Tahun 2020 s/d 2025 25
Tabel 3.4	Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2025 27
Tabel 3.5	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 30
Tabel 3.6	Program dan Kegiatan Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja Tahun 2025 pada Dinas Perikanan Kab. Bolaang Mongondow 30
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Anggaran dan Pendapatan Tahun 2025 dan Tahun 2023 33
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2025 34
Tabel 4.1	Capaian Sasaran Dinas Perikanan Tahun 2025 4`

DAFTAR GRAFIK

	Hal.
Grafik 0.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025	24
Grafik 0.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024	25
Grafik 0.3 Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Nilai Tukar Nelayan Tahun 2020 s/d 2025	27
Grafik 0.4 Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Terhadap Provinsi dan Nasional Tahaun 2025	28

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 0.1 Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow . 5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Indikator Kinerja Utama (IKU)
Lampiran 2	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Lampiran 3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)
Lampiran 4	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Lampiran 5	Rencana Aksi Tahun 2025
Lampiran 6	Pengukuran Kinerja Tahun 2025
Lampiran 7	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025
Lampiran 8	Keselarsan
Lampiran 9	Cascading
Lampiran 10	SOP
Lampiran 11	Pohon Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya good governance merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan penyelenggara negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kerangka pembangunan good governance, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya sudah harus bergeser dari pola pikir berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kesejahteraan masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, maka Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow berkewajiban mempertanggungjawabkan kepada pihak yang memberikan amanah. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjelaskan tentang capaian dan informasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan secara mendetail sebagai masukan yang sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow pada masa mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah untuk :

- a. Menggambarkan sejauh mana capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow selama Tahun 2025 sesuai dengan kinerja yang telah diperjanjikan.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan Perangkat Daerah dan pimpinan instansi yang lebih tinggi tentang keberhasilan yang dicapai serta upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- c. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun Anggaran 2025 meliputi 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut :

- a. Aspek Akuntabilitas Kinerja yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama tahun 2025.
- b. Aspek Manajemen Kinerja yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik terhadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, sehingga kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

- c. Aspek penerapan LKjIP yaitu untuk mendorong menerapkan Sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya

1.3. Data Umum Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 10 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Perangkat Daerah Dinas Perikanan Tipe A sebagai berikut

1. Tugas Pokok

Kepala Dinas Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Perikanan mempunyai fungsi:

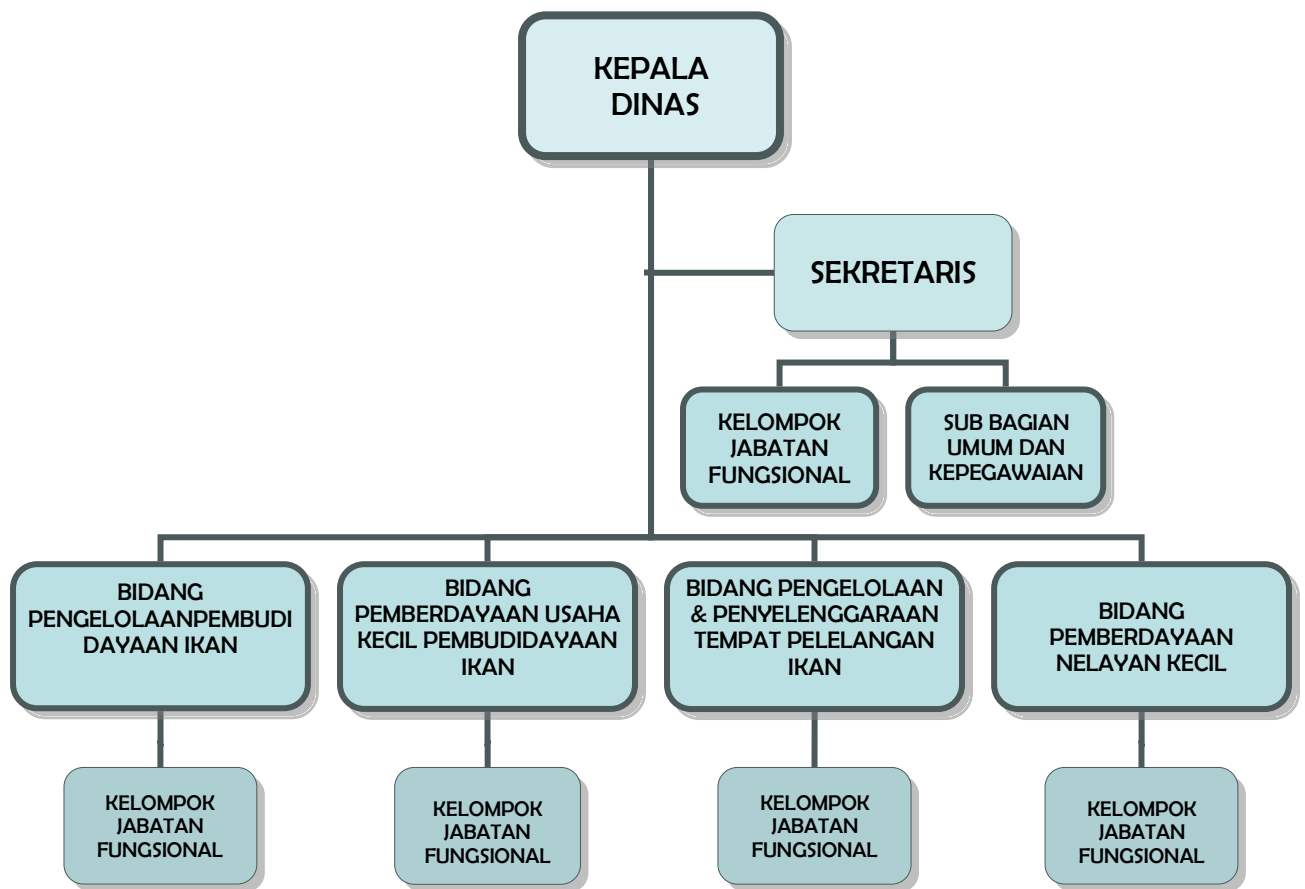
1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan dan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Pengelola Produksi Perikanan Tangkap
4. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 01
Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow



4. Status Kepegawaian

Berdasarkan Struktur organisasi tersebut, dalam pelaksanaan tupoksi Dinas Perikanan, terdapat 4 (empat) bidang teknis terkait dan 4 (empat) Kelompok Jabatan Fungsional yang menangani teknis dalam melayani kebutuhan masyarakat/pelaku perikanan, baik perikanan tangkap dan budidaya serta memiliki Unit Perbenihan yaitu Balai Benih Ikan (BBI) dan 1 (satu) Kasubag dan Kelompok Jabatan Fungsional untuk pelayanan administrasi perkantoran.

a. Jumlah Pegawai

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan memiliki sumber daya manusia pegawai organik (ASN) 19 (sembilan belas) orang, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK) 5 (lima) orang dan Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja Paruh Waktu 1 (satu) orang. Adapun keadaan sumberdaya manusia Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow pendukung organisasi sebagai berikut:

1). Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Strata II/S2	1	-	1	
2.	Strata I/SI	6	5	11	
3.	Diploma III	-	-	-	
4.	SMA/SMK	3	3	6	
5.	SMP	-	-		
Jumlah		10	8	18	

2). Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat/Gol.Ruang	Jumlah Pegawai		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Pengatur Muda, II/a	-	-	-	
2.	Pengatur Muda Tkt I, II/b	-	-	-	
3.	Pengatur, II/c	1	2	3	
4.	Pengatur Tk I, II/d	1	1	2	
5.	Penata Muda, III/a	-	-	-	
6.	Penata Muda Tkt I, III/b	-	-	-	
7.	Penata, III/c	1	-	1	
8.	Penata Tkt I, III/d	3	4	7	
9.	Pembina, IV/a	3	1	4	
10.	Pembina Tkt I, IV/b	-	-	-	
11.	Pembina Utama Muda, IV/c	1	-	1	
Jumlah		10	8	20	

3). Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Data ASN	Jumlah Pegawai		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Pegawai Negeri Sipil (ASN)	10	8	18	
2.	Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	1	4	5	
Jumlah		11	12	23	

No	Data Non ASN	Jumlah Pegawai		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Tenaga Honorer K2	-	-	-	
2.	Tenaga Harian Lepas (THL)				
	- Sopir	1	-	1	
	- Penjaga Kantor	-	-	-	
	- Cleaning Service	-	-	-	
	- Tenaga Teknis BBI/Tambak	-	-	-	
Jumlah		1	-	1	

Total Pegawai	Jumlah Pegawai		Jumlah	Ket
	Laki-Laki	Perempuan		
ASN	10	8	18	
PPPK	1	4	5	
Jumlah	11	12	23	

4). Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jenis Jabatan	Jumlah Pegawai		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
A	Struktural				
	Eselon II.B	1	-	1	
	Eselon III.A	1	-	1	
	Eselon III.B	2	1	3	
	Eselon IV.A	-	-	-	
Jumlah		4	1	5	
B	Fungsional				
	Analisis Perencanaan	-	-	-	
	Penyuluh Perikanan	1	3	4	
	Pengelola Produksi perikanan Tangkap	1	-	1	
	Pengelola Kesehatan Ikan	1	-	1	
Jumlah		3	3	6	
C	Fungsional Umum				
	Pengadministrasi Umum/Pelaksana	3	4	7	
Jumlah		3	4	7	
Jumlah (a+b+c)		10	8	18	

5). Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Pelatihan

NO	JENIS DIKLAT	Jumlah
1.	PIM II	- org
2.	PIM III	2 Org
3.	PIM IV	3 Org
4	Fungsional	-
Jumlah		5 Org

1.4. ASPEK STRATEGI ORGANISASI

Strategi Pembangunan Dinas Perikanan di Kabupaten Bolaang Mongondow adalah :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia aparatur dinas
2. Memberdayakan sosial ekonomi masyarakat kelautan dan perikanan
3. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan dan masyarakat perikanan lainnya
4. Mengembangkan usaha kelautan dan perikanan yang berdaya saing
5. Memelihara kelanjutan sumberdaya pesisir dan perairan umum daratan.

1.5. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PERIKANAN

Adapun identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan sektor Perikanan di Kabupaten Bolaang Mongondow selang Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya sumber daya manusia aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow baik di kantor maupun di lapangan sehingga mempengaruhi kinerja yang relatif masih rendah.
- b. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pembudidayaan ikan, penangkapan ikan serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan.
- c. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan, pengolah dan nelayan melalui kegiatan bimbingan teknis maupun pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas usaha pembudidayaan ikan, hasil olahan dan penangkapan ikan.
- d. Belum optimalnya penerapan metode CBIB, CPIB, dan higienitas serta sanitasi dalam pengolahan produk olahan hasil perikanan.
- e. Biaya investasi untuk pengembangan budidaya laut dan budidaya tambak relatif tinggi serta penguasaan pengetahuan dan manajemen usaha pembudidaya ikan belum sesuai harapan.
- f. Ketiadaan mata pencaharian alternatif bagi masyarakat nelayan dan akibat perubahan iklim dan cuaca ektrim sangat mempengaruhi produktifitas perikanan.

- g. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan nelayan dan pembudidaya tentang mengolah hasil produksi yang turut berdampak pada berkurangnya nilai tambah produk perikanan.
- h. Rendahnya produksi perikanan akibat degradasi sumberdaya alam, yang diakibatkan oleh ilegal fishing.
- i. Kapasitas kelembagaan nelayan, pembudidaya pengolah dan pemasar belum memadai sehingga sulit untuk mengakses permodalan usaha.
- j. Penyediaan sarana dan prasarana untuk bidang perikanan khususnya nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar masih terbatas.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA`

Perencanaan Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance) dan untuk memberikan arah dan pedoman Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa sistem perencanaan pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Salah satu rencana pembangunan yang perlu disusun adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang diamanatkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undangundang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 25 ayat (2) dan (3) yang antara lain menyatakan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

2.1 Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2023-2026

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow mempunyai rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan yang ingin dicapai selama kurun waktu 4 (empat) tahun yaitu tahun 2023-2026 adalah :

“Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing dan Mandiri Sebagai Lumbung Pangan Indonesia timur”

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui misi ke 4 dan Misi ke 5 yaitu:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan Bebas KKN;
2. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur

Mengacu pada visi pembangunan dimaksud, maka Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow menjabarkan secara lebih rinci kedalam rencana strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Tahun 2023 - 2026, sebagai upaya untuk mendukung tercapainya Visi Kabupaten Bolaang Mongondow melalui Misi ke 5 dimaksud “ **Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur**” Melalui Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumberdaya alam kearifan lokal.

2.1.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas

serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah.
2. Meningkatkan Rasio Pangan Daerah Terhadap Konsumsi Pangan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow yakni:

1. Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan
2. Meningkatnya Produksi Perikanan.

Indikator sasaran :

- Nilai Tukar Nelayan (indeks)

Berdasarkan sasaran diatas, maka kebijakan-kebijakan strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow antara lain:

- a. Penyediaan bantuan sarana prasarana perikanan tangkap dan budidaya;
- b. Pembinaan sumber daya manusia nelayan dan pembudidaya
- c. Peningkatan inovasi terhadap produk perikanan tangkap dan budidaya;
- d. Peningkatan promosi dan sosialisasi;
- e. Peningkatan sarana dan prasarana produksi perikanan

Tabel. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perikanan
Kabupaten Bolaang Mongondow

a. Tujuan

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2022	2023	2025	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan Rasio Pangan Daerah Terhadap Konsumsi Pangan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	103	104	105	106	107

b. Sasaran

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2023	2025	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan Rasio Pangan Daerah Terhadap Konsumsi Pangan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	103	104	105	106	107

2.1.2. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow, maka Program dan Kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

a. Administrasi keuangan perangkat daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

b. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya

b. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Fasilitas Kunjungan Tamu
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

- c. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - a. Pengelolaan Penangkapan ikan di wilayah sungai,danau,waduk,rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota
 - Penyediaan Data dan Informasi
 - Sumber Daya Ikan
 - Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap
- 3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - a. Pengelolaan pembudidayaan ikan
 - Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
- 4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - a. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi usaha Skala Mikro dan Kecil
 - Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan skala usaha dan risiko.

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah/ tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh organisasi akan dapat berguna untuk perencanaan prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Perangkat Daerah akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah. Perjanjian Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama. Rencana Kinerja Tahunan, APBD Tahun Anggaran 2025, Strategi dan Prioritas APBD Tahun Anggaran 2025 dan DPPA Tahun Anggaran 2025.

Sebagai tindak lanjut komitmen Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow untuk melaksanakan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam Perubahan RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2023 -2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Bupati Bolaang Mongondow dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program Pndukung	Anggaran
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	105	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 849.082.500.00
				Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 704.410.000.00
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 6.000.000.00

Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	$INTN = IYt / IEt \times 100$	106

Nilai Tukar Nelayan : $INTN = IYt / IEt \times 100$

INTN = Indeks nilai tukar nelayan periode t

IYt = Indeks total pendapatan keluarga nelayan periode t

IEt = Indeks total pengeluaran keluarga nelayan periode t

T = Periode (bulan, tahun, dll)

Dalam perhitungan ini INTN bulan dasar = 100

2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT Tahun Anggaran 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan atau output Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk jelasnya Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Rencana Kinerja Tahunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	106

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Kerangka pengukuran kinerja berupa indikator – indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran yang diinginkan dan bersifat nyata serta terukur.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat berhasil. Hasil capaian kinerja sasaran dan kegiatan pembangunan sektor perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat dilihat pada Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan Melalui Akuntabilitas Kinerja, maka perencanaan strategis yang telah dijabarkan dalam program lima tahun dan tahunan dapat diukur keberhasilan dan kegagalannya yaitu membandingkan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang tertuang di dalam Perencanaan Strategis maupun dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

1.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow untuk setiap Pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil Pengukuran Kinerja.

1. Pengukuran Kinerja

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1). Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2.) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a) Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- b) Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) .

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

> 85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } \textit{mean} \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.**

2. Pengukuran Tingkat Pencapaian Sasaran

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah :

Sasaran 1 : Meningkatkan Produksi Perikanan

1. Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatkan Produksi Perikanan” dengan indikator sasaran “ **Nilai Tukar Nelayan (indeks)**” adalah Perbandingan antara peningkatan NTN tahun 2025 dengan Rumus sebagai Berikut :

$$\text{INTN} = \text{IYt} / \text{IEt} \times 100$$

IYt = Indeks total pendapatan keluarga nelayan periode t

IEt = Indeks total pengeluaran keluarga nelayan periode t

T = Periode (bulan, tahun, dll)

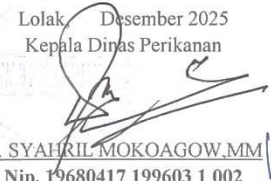
Dalam perhitungan ini INTN bulan dasar = 100

Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN) Tahun 2025 :

$$\begin{aligned}\text{INTN} &= 705.045/675.000 \times 100 \\ &= 104,45\end{aligned}$$

Data Pendukung Indeks Nilai Tukar Nelayan pada tahun 2025.

Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN) Kabupaten Bolaang Mongondow Bulan Oktober s/d Desember 2025				
No	Uraian	Bulan		
		Oktober	November	Desember
A	Pendapatan Keluarga Nelayan (Rp)			
1	Ikan batu(Kerapu/goropa	259.000,00	248.500,00	252.000,00
2	Ikan Deho	74.250,00	76.275,00	77.895,00
3	Ikan Malalugis	360.000,00	375.000,00	375.150,00
	Total	693.250,00	699.775,00	705.045,00
B	Pengeluaran Keluarga Nelayan (Rp)			
1	BBM	500.000,00	500.000,00	500.000,00
2	Konsumsi	75.000,00	75.000,00	75.000,00
3	Umpan	50.000,00	50.000,00	50.000,00
4	Es Batu	50.000,00	57.500,00	50.000,00
	Total	675.000,00	682.500,00	675.000,00
C	Nilai Tular Nelayan (NTN)			
1	Total Pendapatan	1,03	1,03	1,04
D	Indeks Nilai Tular Nelayan (INTN)			
1	Total Pendapatan	102,70	102,53	104,45

Lolak, Desember 2025
Kepala Dinas Perikanan

Ir. SYAHRIL MOKOAGOW, MM
Nip. 19680417 199603 1 002

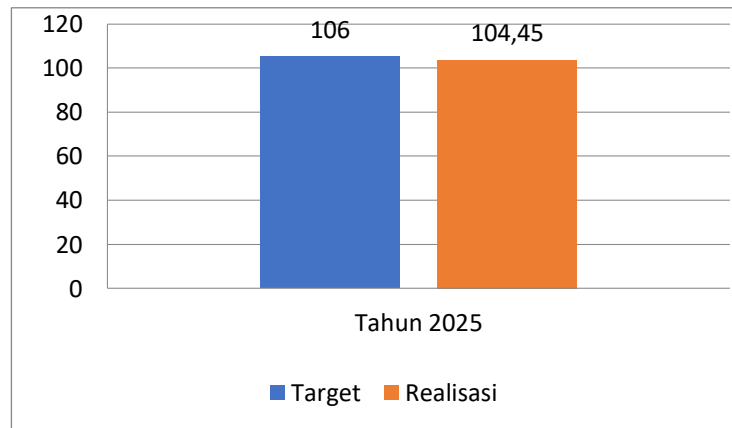
Adapun capaian indikator Nilai Tukar Nelayan Tahun 2025 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	106	104,45	98,53

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat untuk indikator Nilai Tukar Nelayan (indeks) pada Tahun 2025 dari Target 106 terealisasi 104.45 dengan Capaian Kinerja 98,53%, dapat juga dilihat pada grafik pencapaian target dan realisasi tahun 2025.

Grafik 01.
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025



3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025

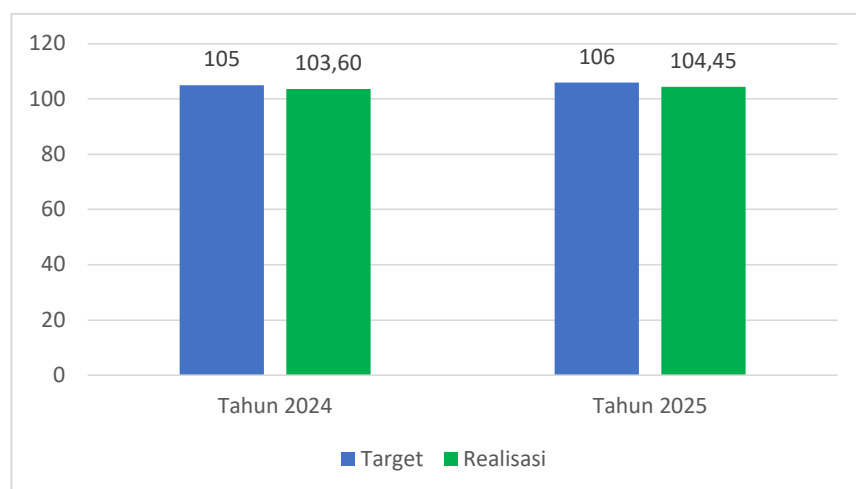
Perbandingan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow terhadap indikator kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	2024			2025			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	105	103,60	98,67	106	104,45	98,53	107

Capaian indikator Nilai Tukar Nelayan (indeks) berdasarkan Tabel diatas Pada beberapa Tahun Terakhir. Pada Tahun 2025 dari perhitungan Nilai Tukar Nelayan (indeks) pada tahun 2025 Dari Target 106 terealisasi sebesar 104,45 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah 98,53 % dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 adalah 98,67 % Indikator Jumlah Nilai Tukar Nelayan (NTN), Tahun 2025 capai kinerja mengalami penurunan 0,13 % capaian kinerja dari tahun sebelumnya. penurunan ini walaupun tidak signifikan disebabkan oleh perubahan iklim, meskipun demikian aktivitas nelayan tetap melakukan penangkapan ikan. Hasil perbandingan pencapaian target dan realisasi tahun 2025 dapat juga dilihat pada grafik.

Grafik 02.
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024



4. Capaian Kinerja Terhadap Renstra

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Jumlah Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2023 - 2026 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada tabel berikut :

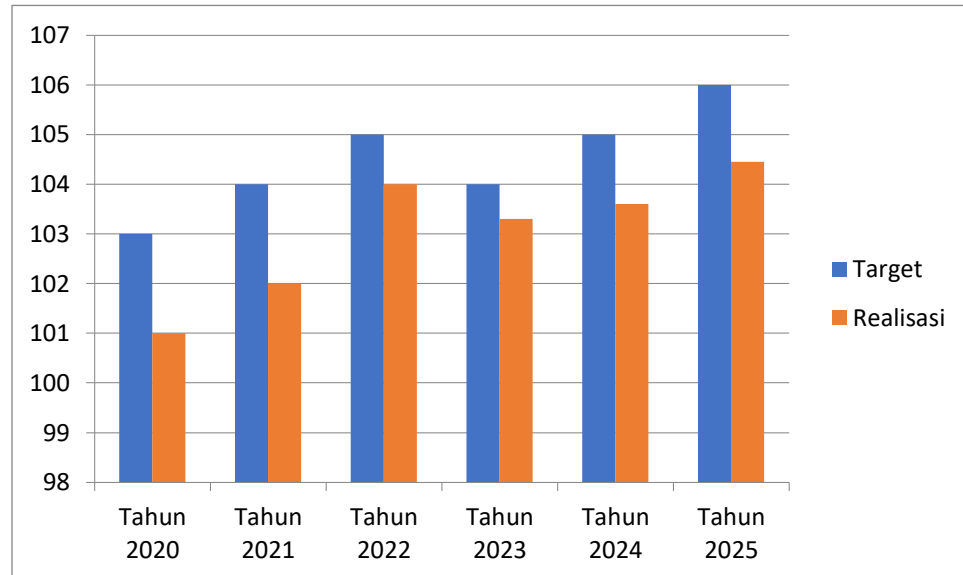
Tabel 3.3
Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Nilai Tukar Nelayan
Tahun 2020 s/d 2025

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Renstra
						Target	Realisasi	Capaian	Target
Jumlah Nilai Tukar Nelayan (NTN)	101	102	104	103.30	103.60	106	104,45	98,53	107

Berdasarkan tabel diatas bahwa indikator kinerja “ Nilai tukar nelayan (NTN) dari tahun 2023 capaian kinerja nilai tukar nelayan sebesar 103.30 dibandingkan dengan tahun 2024 capai kinerja 103.60 atau mengalami kenaikan, tahun 2025 capaian kinerja jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024 mengalami kenaikan dengan target 106 dan realisasi 104,45 atau sebesar 98,53 %, sehingga tahun ini nilai NTN mengalami

kenaikan atau capaian kinerja “ sangat berhasil “dari tahun sebelumnya, dilihat dari tabel capai kinerja renstra dari target 107, dihitung rata-rata capai kinerja sebesar 97.70% sehingga capai kinerja “ sangat berhasil. Kenaikan ini disebabkan nelayan sudah mulai melakukan aktivitas penangkapan ikan walaupun cuaca tidak menentu dan adanya bantuan sarana penangkapan ikan yang diberikan oleh pemerintah untuk pengembangan tingkat kesejahteraan Nelayan dalam Peningkatan ekonomi skala usaha besar dan kecil, tidak tercapainya target peningkatan produksi perikanan pada perikanan tangkap diantaranya adalah penangkapan ikan yang tergantung pada musim dan cuaca, terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan dan terbatasnya peluang akses permodalan nelayan. Sedangkan produksi perikanan pada perikanan budidaya adalah berkurangnya lahan untuk budidaya atau adanya alih fungsi lahan budidaya, tingginya harga pakan ikan, skala usaha budidaya masih kecil dan ketersediaan benih ikan unggul masih terbatas. Faktor pendorong keberhasilan peningkatan produksi perikanan budidaya baik budidaya ikan air tawar maupun budidaya ikan air payau (tambak) tidak lepas dari dukungan serta peran Dinas Perikanan dalam melaksanakan kegiatan Pendampingan dan pembinaan teknis terhadap pembudidaya ikan, monitoring kualitas air maupun kesehatan lingkungan serta penyediaan bibit ikan unggul di Balai Benih Ikan. NTN dihitung berdasarkan 3 (tiga) kategori yaitu rumah tangga nelayan perairan umum, laut lepas, dan budidaya. Nilai NTN yang berdasarkan hasil perhitungan dapat menunjukkan tingkat kehidupannya cukup layak atau memenuhi standart kehidupan keluarganya karena NTN merupakan salah satu alat ukur tingkat pendapatannya. Kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan nelayan diantaranya adalah Sistem pemasaran (tata niaga perikanan) yang dibantu pemerintah agar nelayan mendapatkan harga yang layak sesuai harga pasar. Pengembangan keterampilan pengolahan hasil perikanan juga merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan nilai tambah hasil perikanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan melalui pelatihan industri rumah tangga dan fasilitasi bantuan permodalan bagi nelayan dalam upaya melepaskan ketergantungan kepada pedagang pengumpul yang mengikat para nelayan tersebut. NTN dapat menjadi alat ukur kemampuan tukar barang/jasa yang dihasilkan nelayan terhadap kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan produksi untuk peningkatan kesejahteraan, maka capaian kinerja tersebut jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “ SANGAT BERHASIL”. Dari hasil kontribusi sektor perikanan terhadap nilai tukar nelayan tahun 2020 s/d 2025 dapat juga dilihat pada grafik.

Grafik 03.
Kontribusi Sektor Perikanan
Terhadap Nilai Tukar Nelayan Tahun 2020 s/d 2025



5. Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Standar Nasional

Capaian Nilai Tukar Nelayan Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow dibandingkan dengan capaian di tingkat Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Terhadap Provinsi dan Nasional
Tahun 2025

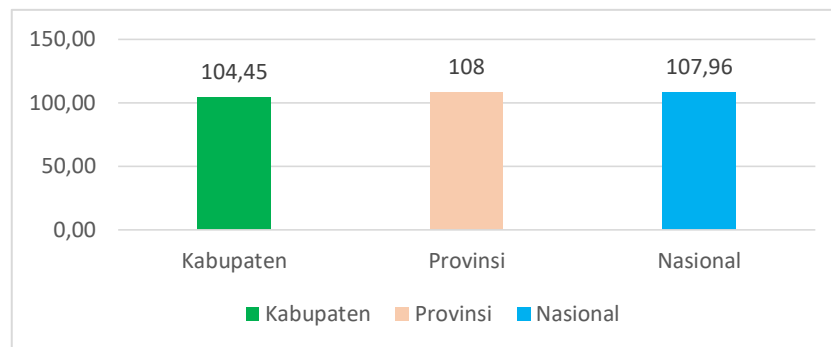
No	Indikator	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	Jumlah Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,54	108	107.96

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa Nilai Tukar Nelayan Dinas Perikanan di Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 sebesar 104,45 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Nilai Tukar Nelayan pada tahun 2024 sebesar 103,60 dengan Capaian Kinerja 98,53%, atau mengalami kenaikan dari tahun

sebelumnya, sedangkan untuk tingkat provinsi pada tahun 2025 dengan jumlah nilai tukar nelayan sebesar 108 lebih tinggi dari nilai tukar nelayan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Nilai tukar nelayan untuk tingkat Nasional pada tahun 2025 sebesar 107.96. Dari hasil nilai tukar nelayan Kabupaten terhadap Provinsi dan Nasional tahun 2025 dapat juga dilihat pada grafik.

Grafik 04.
Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2025



6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi

Meskipun secara umum capaian kinerja sasaran “Sangat Berhasil, akan tetapi secara indikator secara khususnya pada Indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) belum bisa memenuhi target. Hal ini terjadi disebabkan oleh :

1. Kemampuan dan APBD yang dialokasikan masih sangat terbatas untuk penyediaan sarana dan prasarana bantuan pengelolaan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan untuk Koperasi/Kelompok usaha bersama (KUB) atau pelaku usaha perikanan.
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Dinas Perikanan sehingga mempengaruhi terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dan pendampingan terhadap masyarakat nelayan, pembudidaya, pengolahan hasil dan pemasaran hasil.

Untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengusulkan Program/kegiatan kepada Pemerintah Pusat melalui Anggaran APBN/DAK maupun Pemerintah Daerah untuk secara bertahap setiap tahun

agar dapat meningkatkan alokasi anggaran untuk pembangunan Sub sektor Perikanan di Kabupaten Bolaang Mongondow.

2. Mengusulkan adanya penerimaan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Dinas Perikanan khususnya Bidang Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengawasan dan Pengolahan.
3. Mengusulkan secara bertahap melalui Rencana Kerja Tahunan terutama kegiatan yang bersifat skala prioritas dalam rangka bantuan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan untuk menunjang program/kegiatan pembangunan sub sektor perikanan.

Dengan dilakukannya langkah-langkah diatas, diharapkan dapat menunjang peningkatan pembangunan sektor perikanan terutama tercapainya semua sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023- 2026.

7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, pengukurannya dilakukan dengan perbandingan kinerja yang dihasilkan terhadap sumberdaya yang digunakan, dalam hal ini adalah dana atau anggaran yang mendukung pencapaian target kinerja. Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow dalam penyusunan laporan kinerja pemerintah memiliki target sasaran yaitu : Meningkatnya Produksi Perikanan dengan indikator : Nilai Tukar Nelayan. Jika melihat dari hasil perolehan capaian kinerja indikator yaitu, Nilai Tukar Nelayan, 98,53 %, naik dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa Anggaran pada tahun 2025 sebagai pendukung pencapaian kinerja tahun 2025 sebesar Rp. 1.559.492.500 dengan realisasi sebesar Rp.1.004.209.089 atau 64 %, di lihat capaian realisasi keuangan tidak tercapai melebihi 75 % diakibatkan keterlambatan Penetapan APBDP TA. 2025 dan berdasarkan Kajian Tim Mitigasi Resiko Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow bahwa Kegiatan Pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah Balai Benih Ikan Werdhi Agung tidak dapat dilaksanakan **Berisiko tidak dapat dilaksanakan tepat waktu** terkait pemenuhan dokumen-dokumen Pengadaan dan perencanaan. Namun demikian target capaian kinerja nilai tukar nelayan (NTN) dianggap sangat berhasil jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh adanya penambahan anggaran untuk belanja peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan budidaya pada tahun 2025 melalui dana APBD.

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	2	3	4	5 (3-4)
1	Nilai Tular Nelayan (indeks)	98,53	64	34,14

8. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Tabel 3.6
Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2025 pada Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow

No	Program	Kegiatan	Capaian Kinerja Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Realisasi
1.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau ,Waduk , Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow	849.082.500	841.159.089	99.07 %
2.	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	704.410.000	157.050.000	22.30 %
3.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	6.000.000	6.000.000	100 %

Dari Program Pengelolaan Perikanan Tangkap menunjukan realisasi 99.07 %, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya menunjukan realisasi 22.30 %,- dan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan realisasi 100 % Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2025, sangat berhubungan dengan sasaran peningkatan nilai tukar nelayan sub sektor pembangunan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow, akan tetapi dari hasil tabel diatas realisasi

menunjukkan 1 (satu) program/kegiatan dengan realisasi 22.30 % yaitu sebagai berikut :

1. Pada APBD Perubahan TA. 2025 Dinas Perikanan melakukan pergeseran Anggaran pada Program/Kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut:
Pengelolaan Perikanan Budidaya Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota,-
 - Pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah BBI Werdi Agung Rp. 415.140.000,- (tidak terealisasi)
 - Pengadaan Pakan Ikan BBI Werdi Agung Rp. 282.970.000,- (Realisasi 53.27 %, tidak terserap seluruhnya).
2. Memperhatikan pemenuhan ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen perencanaan, Pengadaan dan Pelaksanaan serta keterlambatan Penetapan APBDP TA. 2025 dan berdasarkan Kajian Tim Mitigasi Resiko Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow bahwa Pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah BBI Werdi Agung ***“Berisiko tidak dapat dilaksanakan tepat waktu”***,
3. Dengan memperhatikan uraian diatas, bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya serapan realisasi Anggaran dan Fisik pada Program Pengolahan Perikanan Budidaya pada Tahun 2025 adalah beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan atau sebagian anggaran tidak terserap sehingga sangat berpengaruh pada Prosentase realisasi anggaran.

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow pada Tahun Anggaran 2025, memperoleh sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang tertuang dalam DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Dinas Perikanan Bolaang Mongondow tahun anggaran 2025 sebesar Rp. **4.849.026.296,-** dan realisasi sebesar Rp. **3.907.299.189,-** atau 80.58 %. Pada Tahun 2025 penggunaan anggaran Dinas Perikanan mengalami penurunan anggaran sebesar 37,24 % . Belanja Operasi yang dikelola Dinas Perikanan Tahun 2025 sebesar Rp. 4.419.911.396,- dan realisasi sebesar Rp. 3.893.299.189,- atau 88.09 % sedangkan tahun 2024 sebesar Rp. 4.298.392.899,50,- dan realisasi adalah sebesar Rp. 3.197.407.272,- atau 74.39 %, Untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBDP Dinas Perikanan

Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dan Perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Anggaran dan Pendapatan Tahun 2025 dan Tahun 2023
Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow

NO.REK	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)
4	PENDAPATAN-LRA						
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)- LRA	200.000.000,00	22.065.300,00	11.03	40.000.000,00	40.010.000,00	100,03
4.1.2	Pendapatan-Retribusi Daerah-LRA	200.000.000,00	22.065.300,00	11.03	40.000.000,00	40.010.000,00	100,03
5	BELANJA	4.849.026.296.00	3.907.299.189.00	80.57	4.298.392.899,50	3.197.407.272,00	74,39
5.1	BELANJA OPERASI	4.419.911.396.00	3.893.799.191.00	88.09	4.298.392.899,50	3.197.407.272,00	74,39
5.1.1	Belaja Pegawai	2.669.864.785.00	2.453.207.029.00	91.88	2.459.898.585,50	2.396.554.627,00	97,42
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.750.046.611.00	1.440.592.162.00	82.31	1.838.494.314,00	800.852.645,00	43,56
5.2	BELANJA MODAL	429.114.900,00	13.499.998,00	3.14	1.511.784.940,00	1.469.202.410,00	97,18
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.974.900,00	13.499.998,00	96.60	78.384.940,00	77.200.000,00	98,49
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	1.433.400.000,00	1.392.002.410,00	97,11
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	415.140.000.00	0,00	0,00	0.00	0,00	0,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0.00	0,00	0,00	0.00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT	(4.649.026.296.00)	(3.885.233.889.00)	83.57	(6.818.685.909,00)	(6.583.282.153,00)	89,57
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(4.649.026.296.00)	(3.885.233.889.00)	83.57	(6.818.685.909,00)	(6.583.282.153,00)	89,57

2) Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2025

Realisasi anggaran berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel. 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8

Realisasi Anggaran berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub kegiatan Tahun Anggaran 2025

NO	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI		KET
			(Rp)	(%)	
A	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.289.533.796.00	2.903.090.100.00	88.25	
I	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.711.312.469.00	2.490.872.199.00	91.87	
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.654.864.785.00	2.442.457.029.00	92.00	DAU
2	Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	45.277.365.00	38.401.360.00	84.81	DAU
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	11.170.319.00	10.013.810.00	89.65	DAU
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	37.462.500.00	20.118.750.00	53.70	
5	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	37.462.500.00	20.118.750.00	53.70	DAU
2	Administrasi umum perangkat daerah	319.440.519.00	212.608.708.00	66.56	
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	33.300.000.00	0	0	DAU
7	Fasilitasi Kunjungan Tamu	2.100.000.00	0	0	DAU
8	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	284.040.519	212.608.706.00	74.85	DAU
3	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	13.974.900.00	13.499.998.00	96.60	
9	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.974.900.00	13.499.998.00	96.60	DAU

4	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	114.685.000.00	99.499.998.00	86.55	
10	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	11.685.000.00	1.506.000.00	12.89	DAU
11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	103.000.000.00	97.750.000.00	94.90	DAU
5	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	92.658.408.00	66.734.445.00	72.02	
12	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan , pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	92.658.408.00	66.734.445.00	72.02	DAU
B	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	868,050,000.00	6,600,000.00	0.76	
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau ,Waduk , Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow	868,050,000.00	6,600,000.00	0.76	
1	Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	10.676.000.00	10.650.000.00	99.76	DAU
2	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	838.406.500.00	830.509.089.00	99.06	DAU dan Insentif Fiskal
C	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	704.410.000.00	157.050.000.00	22.30	
1	Pengelolaan pembudidaya ikan	704.410.000.00	157.050.000.00	22.30	
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	6.300.000.00	6.300.000.00	100	DAU
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1(Satu) Daerah Kabupaten/Kota	415.140.000.00	0	0	DAU
3	Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	282.970.000.00	150.750.000.00	53.27	DAU
D	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	6.000.000.00	6.000.000.00	100	
1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	6.000.000.00	6.000.000.00	100	DAU

1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota berdasarkan skala usaha dan risiko	6.000.000.00	6.000.000.00	100	DAU
Jumlah		4.849.026.296.00	3.907.299.189.00	80.58	

Berdasarkan pagu anggaran dapat dilihat realisasi program dan kegiatan pada umumnya terlaksana dengan baik dengan presentasi realisasi diatas 80%, pada program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota serta Program Pengolahan Perikanan Budidaya dan program lainnya realisasi Anggaran 0 % dan 22.30 %,- dan sisa Anggaran yang tidak terealisasi baik Dana DAU dan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2025 sebesar 19.42 %, disebabkan Dana DAU pada APBDP TA. 2025 yang tidak dapat dilaksanakan karena pemenuhan ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran serta keterlambatan Penetapan APBDP TA. 2025 serta berdasarkan Kajian Tim Mitigasi Resiko Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow bahwa Pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah BBI Werdi Agung “*Berisiko tidak dapat dilaksanakan tepat waktu*”,

3). Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 92 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 84.81 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 89.65 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut kelengkapannya

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 53.70 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan permintaan Pengadaan Pakaian Dinas.

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponan Instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 0 %, tidak dapat direalisasikan sesuai perencanaan disebabkan pada saat pelaksanaan adanya perubahan anggaran/harga bahan dari yang telah direncanakan awal.

- Fasilitasi Kunjungan Tamu

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 0 %, tidak dapat direalisasikan sesuai perencanaan disebabkan kunjungan Tamu tidak dapat diprediksi sementara proses pengadaan makan minum tamu sudah wajib menggunakan aplikasi e Katalog.

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 74.85 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 96.60 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik

Capaian target kinerja keuangan pada belanja listrik kantor dan BBI Werdi Agung sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 12.89 %, realisasi belanja disesuaikan dengan kebutuhan permintaan/ pembayaran rekening listrik di BBI Werdi Agung dan penggunaan listrik kantor Dinas saat ini masih terdapat gangguan pada Meteran Listrik sehingga pengisian token tidak bisa dilakukan.

- Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 94.90 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Capaian target kinerja keuangan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 72.02 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

B. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow

- Penyediaan Data dan Informasi sumberdaya ikan

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 99.76 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

- Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 99.06 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

C. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1. Pengolaan Pembudidaya Ikan

- Penyediaan Data Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 100 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

- Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 0 %, kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena pemenuhan ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran serta keterlambatan Penetapan APBDP TA. 2025 serta berdasarkan Kajian Tim Mitigasi Resiko Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow bahwa Pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah BBI Werdi Agung “***Berisiko tidak dapat dilaksanakan tepat waktu***”,

- Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/kota

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 53.27 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

D. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

1. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil

- Penyediaan Data Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan skala usaha dan risiko

Capaian target kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 100 %, tidak ada permasalahan dan direalisasikan sesuai kebutuhan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Pencapaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 di dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Capaian Sasaran Dinas Perikanan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	106	104.45	98,53	Sangat Berhasil

Berdasarkan uraian pada tabel diatas, jika di ukur dengan menggunakan metode skala pengukuran ordinal bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 pada sasaran Nilai Tukar Nelayan adalah “ SANGAT BERHASIL”

$$\begin{aligned}\text{Capaian Sasaran} &= \frac{1 \times 92,5}{1} \\ \text{Capaian Sasaran} &= 92,5\end{aligned}$$

4.2 Capaian Kinerja Keuangan Dinas Perikanan

Kesimpulan dari hasil akhir capaian kinerja keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025, dengan Pagu sebesar Rp. 4.849.026.296.00 dan realisasi sebesar Rp. 3.907.299.189.00 presentasi 80.58 %. Realisasi belanja operasi Rp. 3.893.299.189,- terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 2.453.207.029.00 dan belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 1.440.592.162.00 Belanja Modal realisasi sebesar Rp. 13.499.998,00 (TA. 2025 untuk belanja Modal tidak ada pagu belanja) presentase capaian kinerja keuangan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 “ BERHASII”.

4.3 Upaya Peningkatan Kinerja Kedepan

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 ialah **Sangat Berhasil**, guna meningkatkan kinerja Dinas Perikanan kedepan, perlu dilakukan langkah-langkah peningkatan dari segi program, kegiatan, sub kegiatan, sumber daya serta penggarangan supaya target sasaran dan indikator kinerja renstra bias tercapai sesuai tujuan dari visi dan misi dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana baik masyarakat nelayan dan pembudidaya dalam peningkatan kesejahteraan dalam bentuk perbaikan pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 3 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

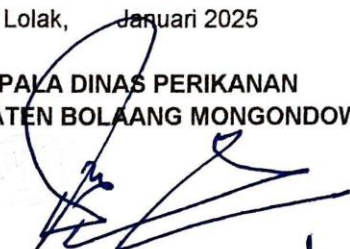
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Unit Organisasi : Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow
Tahun : 2025

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (indeks)	106

Lolak, Januari 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW


Ir. SYAHRIL MOKOAGOW, MM
NIP. 19680417 199603 1 002